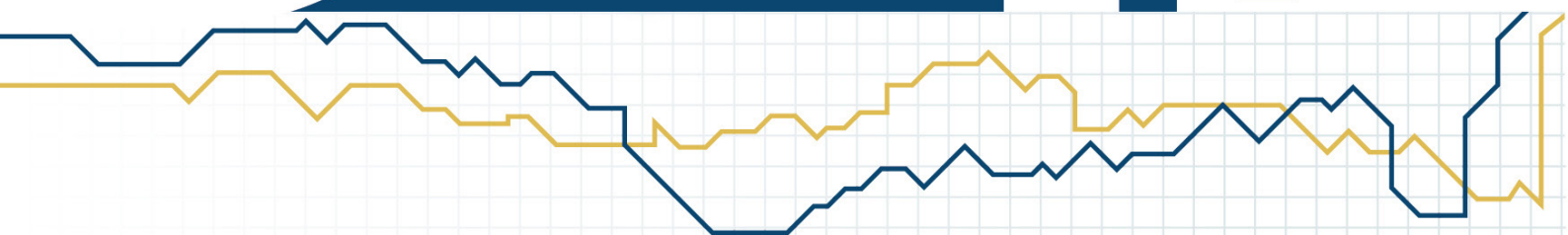




# KATADATA MARKET SENTIMENT INDEX

MAY 2019



# Katadata Market Sentiment Index

May 2019



Bullish Probability  
KMSI **April 2019**



Bullish Probability  
KMSI **May 2019**



Index Meaning :  
**BEARISH**

## ICI remains Bearish post-election

Highlights:

- > Bearish trends remain intact in May 2019.
- > Probability for KMSI to turn bullish fell practically 0%.
- > Markets' optimism has not translated into a concrete ICI gains, post Indonesia Presidential Election in April 2019.
- > Real sector indicators experiencing a slow growth, compared to last year condition.
- > Global economic slowdown listed as one of the prevalent negative impacts to real sector.

## Pemilu Tak Mampu Angkat IHSG

Rangkuman:

- > Periode bearish masih berlanjut pada Mei 2019.
- > KMSI menunjukkan probabilitas terjadinya bullish mendekati nol.
- > Pemilu di Indonesia tidak mampu mendongkrak kenaikan IHSG yang signifikan.
- > Sektor riil masih kesulitan untuk bertumbuh yang disebabkan oleh penjualan mobil dan semen yang masih lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.
- > Memburuknya ekonomi global yang terjadi sejak tahun lalu memang masih berdampak negatif terhadap sektor riil di dalam negeri.

## IHSG

YOY



7,69%

MOM



-0,21%

**April 2018**      **5995**

**Maret 2019**      **6469**

**April 2019**      **6455**



@KATADATAacid



KATADATA Indonesia

Our Katadata Market Sentiment Index (KMSI) shows bearish condition is expected to persist in May 2019. It is appeared that KMSI probability to turn bullish, remains in 0% from April to May 2019.

Bearish condition continues due to no significant improvement from real sector indicators, as used on our logistic model. Formidable factors are lining up, supporting bearish tendencies, as of February 2018.

Katadata Market Sentiment Index (KMSI) pada Mei masih belum bisa beranjak dari zona bearish dengan probabilitas terjadinya bullish mendekati nol.

Panjangnya periode bearish dari KMSI sejak Februari 2018 menandakan belum adanya perbaikan signifikan indikator-indikator sektor riil yang digunakan dalam model perhitungan.

### IDX Composite



Indonesia Composite Index (ICI) closed at 6,455 in April 2019. 0.22% slightly lower in month-on-month basis, as March 2019 was closed at level 6,469. In year-on-year basis, ICI jumped to 7.69%, compared to the closed of market at level 5,995 in April 2018.

Temporary rise happened due to the presidential election euphoria in April 2019. ICI hiked to level 6.507. However, it decreased on the next day.

IHSG pada April 2019 ditutup di level 6.455 turun tipis dibanding penutupan bulan sebelumnya di level 6.469. IHSG pada April 2019 memang meningkat sebesar 7,69% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya 5.995.

Pemilu pada April lalu hanya sempat sedikit mengangkat IHSG ke level 6.507 satu hari setelah Pemilu. Namun IHSG kembali turun pada hari berikutnya.



Car sales number shows a significant increment of 10% in month-on-month basis. To put it in another words, 90,159 units were sold in March 2019, or in total 253,863 units in Q1 2019. However, the Q1 2019 car sales number is lower than Q1 2018, where car sales number reached 292,045 unit.

Not only on the lower car sales number, cement sales number in Q1 2019 reached only at 5,173 ton. It shows a lower number compared to Q1 2018, with decrement of 0.61%.

To put the current market sentiment in global perspective, global economic slowdown continues to look more troublesome for real sector factors. US-China trade war seems the most prevalent answer to the decreased of China's import index in March 2019, or lower to -7.6% in year-on-year basis. Even worse, China's car sales index decreased to -5.2% in first quarter of 2019. The slowdown trends have started from mid-2018.

The increment of Brent's oil price in Q1 2019 has also impacting the real sector growth. The price increased to US\$72.31 per barrel, compared to the Q1 2018 price in US\$69,13 per barrel. In market sentiment perspective, Brent's price increment in the past six-months is likely the impact the US embargoes on Iran.

Penjualan mobil pada Maret 2019 mencapai 90.159 unit atau meningkat sebesar 10% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Namun, penjualan mobil sepanjang kuartal I-2019 yang mencapai 253.863 unit masih lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebanyak 292.045 unit.

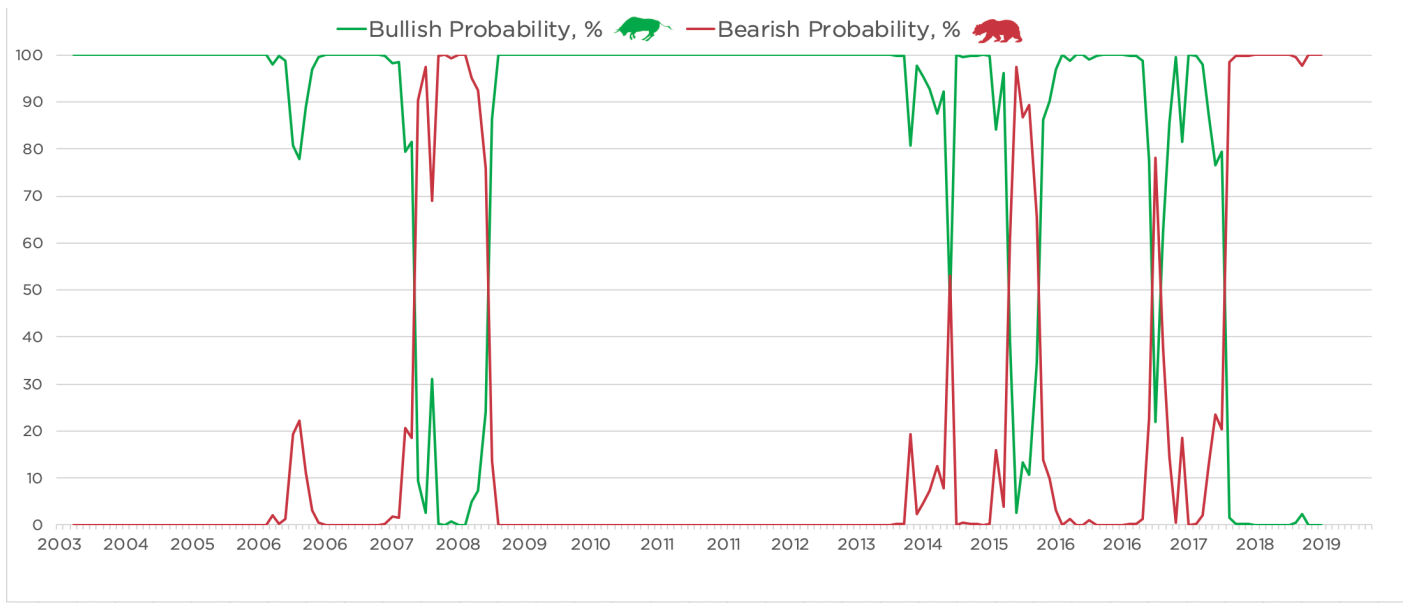
Begitu pula dengan penjualan semen. Penjualan selama kuartal pertama 2019 yang mencapai 5.173 ribu ton semen, lebih rendah 0,61% dibanding penjualan semen pada periode yang sama 2018.

Memburuknya ekonomi global yang terjadi sejak tahun lalu memang masih berdampak negatif terhadap sektor riil di dalam negeri. Perang dagang AS-Tiongkok mulai berdampak negatif terhadap Negeri Tembok Besar. Terjadi penurunan impor China sebesar 7,6% pada Maret 2019 jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya. Bahkan penjualan mobil periode kuartal pertama 2019 di China turun sebesar 5,2% sejak awal tahun. Sementara tren penurunan penjualan mobil ini sudah terjadi sejak pertengahan tahun lalu.

Kenaikkan harga minyak Brent sepanjang kuartal pertama 2019 yang mencapai US\$ 72,31/barel pada Maret semakin mempersulit pertumbuhan sektor riil. Padahal sebelumnya harga minyak Brent pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US\$ 69,13/barel. Naiknya harga minyak Brent sejak enam bulan terakhir ini sebagai akibat dari embargo minyak Iran oleh AS.

The rising of oil prices has started since 2018. It is noted the oil price has reached US\$53.80 per barrel in Q4 2018. From the sentiment perspective, the fear of Libyan civil war is noted as the impact of the oil price increment.

Harga minyak memang cenderung naik sejak 2018. Pada akhir 2018, harga emas hitam ini masih sekitar US\$ 53,80/ barel. Perang sipil yang terjadi di Libia juga semakin memicu kenaikan harga minyak dunia ini.



### Top Gainer (Sectors)

Sector	February 2019	March 2019	%
Property	465	487	4,68%
Finance	1.270	1.305	2,76%

### Top Loser (Sectors)

Sector	February 2019	March 2019	%
BASIC-IND	872	817	-6.30%
Mining	1.850	1.779	-3.80%
Consumer	2.600	2.514	-3.33%



### Top Gainer (Stock)

Ticker	February 2019	March 2019	%
DUTI	4.100	7.150	74,39%
NICK	208	322	54,81%
ABBA	89	137	53,93%

### Top Loser (Stock)

Ticker	February 2019	March 2019	%
ZINC	2.700	580	-78,52%
TRIO	244	80	-67,21%
BLTA	128	50	-60,94%

---

**Katadata Insight Center (KIC)** is a business unit of Katadata, specialized in research and data analytic, providing in-depth insight to assist you in understanding your own business for a better decision making.

Whether you are a small-medium business or a global-level enterprise, the research is exclusively designed to fit your specific needs.

---



 **katadata.co.id**

**PT Katadata Indonesia**

Permata Senayan Blok D No. 31,  
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta, Indonesia, 12210